

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah mendorong perubahan besar dalam cara individu maupun organisasi mengelola pengetahuan dan mengambil keputusan secara lebih cepat dan berbasis data, khususnya di tengah pesatnya pertumbuhan volume data digital yang harus diolah (Maslej *et al.*, 2025). Kebutuhan terhadap akses informasi yang akurat dan mudah dipahami meningkat secara signifikan, sehingga kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) AI menjadi solusi utama yang mampu membantu menjawab pertanyaan kompleks, menelusuri informasi dari dokumen besar, serta mendukung penyusunan dan pengayaan konten secara sistematis (Maslej *et al.*, 2025). Tren global menunjukkan bahwa sekitar sebagian besar populasi internet telah terlibat langsung dengan alat-alat berbasis AI atau generatif AI dalam kegiatan profesional maupun pribadi, mencerminkan bahwa AI telah melampaui tahap eksperimental dan menjadi bagian dari praktik kerja modern di berbagai sektor (Misra *et al.*, 2025). Di Indonesia sendiri, survei penggunaan AI melaporkan bahwa tingkat akses atau penggunaan teknologi AI pada 2025 mencapai sekitar 27 persen dari seluruh masyarakat, meskipun penetrasinya masih berkembang dan menunjukkan peluang pertumbuhan yang besar di masa depan (Ahdiat, 2025).

Pemanfaatan AI yang semakin luas turut mendorong lahirnya perusahaan rintisan yang berfokus pada inovasi berbasis teknologi. Inspigo merupakan *startup* lokal yang berbasis di Jakarta dan bergerak di bidang teknologi edukasi (*EdTech*), serta dikenal aktif mengintegrasikan AI ke dalam produk-produknya. Karakteristik tersebut menjadikan Inspigo memiliki lingkungan kerja yang relevan untuk pembelajaran mahasiswa, khususnya dalam memahami penerapan teknologi AI pada produk yang digunakan oleh klien korporat. Selain itu, beberapa layanan berbasis AI yang dikembangkan, seperti AI Mentor dan berbagai fitur simulasi interaksi, menunjukkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan pelatihan dan pembelajaran di dunia kerja.

Kesempatan magang di Inspigo dipilih sebagai langkah strategis untuk memperluas wawasan sekaligus memperdalam keterampilan teknis dalam pengembangan sistem berbasis AI. Kesesuaian bidang perusahaan dengan minat penulis, relevansi produk terhadap tren teknologi, serta peluang untuk terlibat dalam proyek nyata menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat magang. Melalui keterlibatan langsung dalam pengembangan sistem, proses magang diharapkan dapat menjadi sarana untuk memahami praktik kerja profesional, pola kolaborasi tim, serta penerapan standar pengembangan perangkat lunak yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Permasalahan yang menjadi latar belakang proyek *Inspigo Document Enhancement AI* berkaitan dengan proses *onboarding* karyawan baru pada perusahaan klien. Pada tahap *onboarding*, perusahaan umumnya menyediakan berbagai dokumen internal yang harus dipelajari dalam waktu relatif singkat, namun dokumen tersebut sering kali memiliki struktur yang panjang, istilah teknis, serta informasi yang tersebar. Kondisi ini dapat menghambat pemahaman karyawan baru, terutama ketika informasi yang dibutuhkan tidak tertulis secara eksplisit atau memerlukan penafsiran konteks. Akibatnya, proses adaptasi menjadi kurang efektif dan kebutuhan informasi tidak selalu terpenuhi secara cepat melalui pembacaan dokumen secara manual.

Solusi yang dikembangkan Inspigo berfokus pada pemanfaatan dokumen sebagai basis pengetahuan (*knowledge base*) bagi AI Mentor, sehingga karyawan baru dapat memperoleh informasi melalui interaksi tanya jawab secara fleksibel. Namun, agar AI dapat memberikan jawaban yang akurat dan berkualitas, dokumen perlu memiliki kualitas informasi yang baik dan konteks yang memadai. Oleh karena itu, proyek *Inspigo Document Enhancement AI* diarahkan untuk membangun sistem yang mampu meningkatkan mutu dokumen melalui pengayaan konteks, penjabaran informasi tersirat menjadi lebih jelas, serta penyusunan informasi yang lebih mudah dipahami. Dengan pendekatan tersebut, dokumen perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga menjadi sumber

pengetahuan yang lebih siap digunakan oleh AI dalam mendukung proses *onboarding* secara efektif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Program magang dilaksanakan sebagai sarana pembelajaran langsung di lingkungan kerja profesional, khususnya pada bidang pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Kegiatan magang ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja melalui pengalaman nyata. Adapun tujuan umum dari pelaksanaan program magang ini adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari dan mengenal teknologi terkini
 - Memperluas wawasan mengenai perkembangan teknologi yang digunakan di industri saat ini, terutama teknologi AI.
 - Memahami konsep dasar serta implementasi AI dalam sistem kerja perusahaan secara umum.
 - Mengetahui bentuk pemanfaatan AI dalam aktivitas profesional, seperti otomatisasi proses, pengolahan informasi, dan peningkatan produktivitas.
 - Memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana teknologi AI diterapkan pada produk yang digunakan oleh pengguna atau klien.
2. Memahami kondisi nyata dunia kerja
 - Mengetahui alur kerja yang berlaku di industri, mulai dari pembagian tugas, penjadwalan kerja, hingga pelaporan progres.
 - Memahami dinamika kerja tim dalam perusahaan, termasuk kolaborasi antaranggota tim dan koordinasi lintas divisi.

- Mengenali tantangan yang muncul dalam dunia kerja, seperti penyelesaian masalah teknis, penyesuaian target, serta keterbatasan waktu pengerjaan.
- Memahami budaya kerja pada perusahaan rintisan (*startup*) teknologi, seperti fleksibilitas kerja, kecepatan adaptasi, dan orientasi terhadap inovasi.

3. Memberikan dampak nyata

- Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk mendukung pekerjaan dan kebutuhan perusahaan.
- Berkontribusi dalam proses pengembangan sistem atau fitur yang relevan dengan proyek perusahaan.
- Membantu perusahaan dalam mencapai target kerja melalui penyelesaian tugas yang diberikan secara bertanggung jawab dan terukur.
- Mendukung terciptanya produk atau solusi yang bermanfaat bagi klien, sehingga hasil kerja tidak hanya berdampak internal, tetapi juga memiliki nilai bagi pengguna.

4. Menjembatani dunia akademik dan industri

- Menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya.
- Mengembangkan kemampuan analisis terhadap kebutuhan industri yang sering kali berbeda dengan pendekatan akademik.
- Meningkatkan pemahaman mengenai standar kerja profesional, termasuk ketepatan waktu, kualitas hasil, serta dokumentasi pekerjaan.
- Menjadi bekal dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Selain tujuan umum, kegiatan magang ini juga memiliki tujuan khusus yang bersifat teknis dan berhubungan langsung dengan ruang lingkup proyek yang dikerjakan. Tujuan khusus ini disusun untuk memastikan proses magang dapat memberikan peningkatan kompetensi yang lebih terarah, terutama pada bidang pengembangan sistem AI dan integrasinya ke dalam produk perusahaan. Adapun tujuan khusus magang adalah sebagai berikut :

A. Integrasi AI dengan sistem produk

- Memahami konsep integrasi AI ke dalam sistem yang sudah berjalan dan digunakan oleh pengguna atau klien.
- Mempelajari alur kerja sistem, mulai dari input data, proses pemrosesan, hingga output yang dihasilkan oleh AI.
- Mengetahui komponen utama dalam integrasi AI, seperti modul pemrosesan dokumen, pemanggilan model, dan penyusunan hasil.
- Memahami bagaimana AI dapat meningkatkan nilai suatu produk melalui peningkatan kualitas layanan dan efisiensi proses kerja.

B. *Framework* dan *tools* terbaru

- Mempelajari penggunaan *framework* yang mendukung pengembangan aplikasi AI, seperti *LangChain*.
- Memahami fungsi *LangChain* dalam mengatur alur kerja aplikasi berbasis AI, termasuk pengelolaan prompt dan pemrosesan data.
- Mempelajari penerapan *tools* pendukung yang digunakan dalam pengembangan sistem AI, baik untuk pengujian maupun pengelolaan proyek.
- Memahami penerapan teknologi tersebut dalam konteks produksi (*production*), sehingga sistem dapat berjalan stabil dan sesuai kebutuhan pengguna.

C. *Agentic AI Workflow*

- Mendalami konsep *Agentic AI Workflow* sebagai pendekatan pengembangan sistem yang melibatkan AI agent dalam penyelesaian tugas.
- Memahami cara kerja *AI agent* dalam memecah tugas kompleks menjadi langkah-langkah yang lebih kecil dan terstruktur.
- Mempelajari bagaimana AI agent dapat bekerja lebih otonom, namun tetap berada dalam batasan sistem dan aturan yang ditentukan.
- Mengamati penerapan AI agent dalam meningkatkan efisiensi proses pengembangan maupun pemrosesan data.

D. *Large Language Models (LLM)*

- Mempelajari pemanfaatan model AI generatif dari beberapa penyedia teknologi terkemuka, seperti:
 1. *OpenAI* (seri GPT),
 2. *Anthropic* (seri *Claude*), dan
 3. *Google* (seri Gemini).
- Memahami perbedaan karakteristik model, termasuk kemampuan pemahaman konteks, kualitas jawaban, dan konsistensi keluaran.
- Melakukan *benchmarking* antar model untuk mengevaluasi performa berdasarkan kebutuhan sistem.
- Menentukan model yang paling sesuai untuk use case tertentu, terutama pada sistem yang berkaitan dengan dokumen dan kebutuhan pengguna.

E. Implementasi *custom model*

- Mempelajari konsep penerapan custom model untuk kebutuhan spesifik sesuai karakteristik proyek.
- Memahami strategi penyesuaian model agar lebih relevan dengan konteks perusahaan atau data tertentu.

- Mempelajari konsep fine-tuning sebagai salah satu metode peningkatan performa model.
- Memahami proses *customization* model untuk meningkatkan akurasi keluaran sesuai tujuan sistem.

F. *Vector database* dan RAG

- Mempelajari konsep dasar *vector* database sebagai sistem penyimpanan data berbasis representasi vektor.
- Memahami bagaimana dokumen dapat diproses menjadi vektor agar dapat dilakukan pencarian semantik secara lebih efektif.
- Mempelajari konsep RAG (*Retrieval-Augmented Generation*) sebagai pendekatan yang menggabungkan pencarian dokumen dan generasi jawaban.
- Memahami peran *vector database* dalam meningkatkan relevansi jawaban AI, terutama pada sistem berbasis dokumen perusahaan.

G. Praktik pengembangan perangkat lunak (*development practices*)

- Mempelajari penerapan prinsip clean code, yaitu penulisan kode yang rapi, konsisten, dan mudah dipahami.
- Memahami standar pengembangan kode profesional, termasuk struktur proyek, penamaan variabel, serta dokumentasi teknis.
- Mempelajari praktik penyusunan sistem yang siap produksi (*production ready*), sehingga dapat digunakan dalam lingkungan nyata.
- Mengembangkan pemahaman mengenai best practices pada pengembangan sistem berbasis *JavaScript/TypeScript*, termasuk pengelolaan modul, pengujian, dan pemeliharaan kode.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan manfaat yang dapat dirasakan dalam berbagai aspek, baik secara akademis maupun profesional. Melalui keterlibatan langsung dalam lingkungan kerja, peserta magang memperoleh pengalaman nyata yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi, memperluas relasi, serta membentuk karakter profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja. Adapun manfaat yang diperoleh selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan wawasan praktis
 - Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan profesional yang sesungguhnya.
 - Memahami bagaimana proses kerja dijalankan secara nyata, mulai dari pembagian tugas, koordinasi tim, hingga penyelesaian pekerjaan berdasarkan target.
 - Mengetahui dinamika kerja pada perusahaan rintisan (*startup*) teknologi yang memiliki ritme kerja cepat dan menuntut adaptasi tinggi.
 - Memperluas wawasan mengenai penerapan teknologi AI dan EdTech dalam pengembangan produk yang digunakan oleh pengguna atau klien.
2. Mengasah keterampilan teknis dan nonteknis
 - Mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan, seperti pemrograman (*programming*), pengembangan sistem AI, serta integrasi sistem.
 - Meningkatkan kemampuan dalam memahami alur kerja pengembangan perangkat lunak, termasuk proses implementasi, pengujian, dan perbaikan sistem.

- Melatih keterampilan nonteknis, seperti kemampuan komunikasi profesional, penyampaian ide secara jelas, serta koordinasi dalam kerja tim.
 - Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara efektif melalui analisis kendala teknis dan penyusunan solusi yang tepat sesuai kebutuhan proyek.
3. Meningkatkan pemahaman penerapan ilmu
- Memperkuat pemahaman terhadap ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan melalui penerapan langsung pada proyek nyata.
 - Melihat secara langsung bagaimana teori yang bersifat akademik dapat diimplementasikan dalam pengembangan sistem yang digunakan di dunia industri.
 - Mengetahui perbedaan antara konsep teoretis dan kebutuhan implementasi di lapangan, terutama terkait efisiensi, ketepatan hasil, dan kebutuhan pengguna.
 - Membantu peserta magang memahami standar kerja yang lebih aplikatif serta relevan dengan kebutuhan industri saat ini.
4. Membangun jaringan dan relasi profesional
- Membangun hubungan profesional dengan pembimbing magang, rekan kerja, serta pihak perusahaan tempat magang.
 - Memperluas jaringan melalui interaksi dengan individu yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang teknologi, AI, dan EdTech.
 - Mendapatkan wawasan dari diskusi, kolaborasi, serta arahan dari profesional yang terlibat dalam pengembangan produk.
 - Membuka peluang untuk pengembangan karier di masa depan melalui relasi dan pengalaman yang diperoleh selama magang.
5. Menumbuhkan sikap profesional

- Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu.
- Membentuk etos kerja yang baik, termasuk ketelitian, konsistensi, serta orientasi terhadap kualitas hasil kerja.
- Melatih kemampuan beradaptasi terhadap aturan kerja, budaya organisasi, dan standar profesional yang berlaku di perusahaan.
- Menjadi bekal penting dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi, baik dari sisi kompetensi maupun karakter.

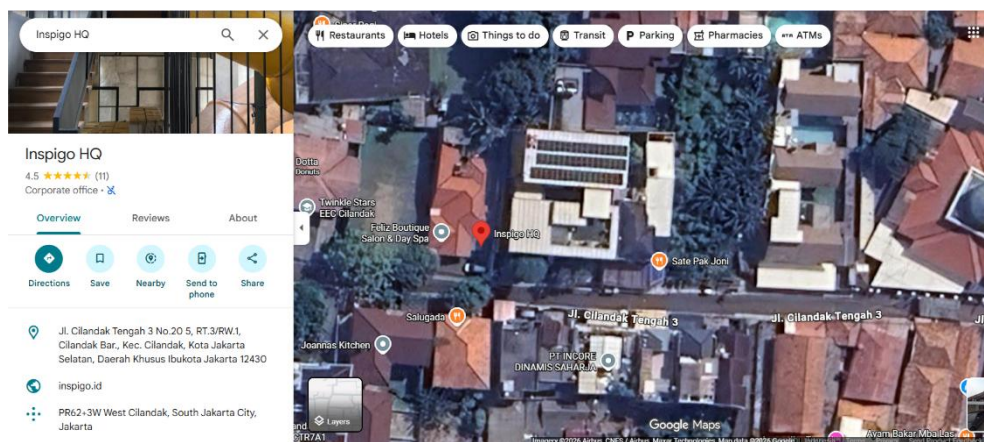
1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan sistem kerja yang menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan. Pengaturan lokasi dan waktu magang ditetapkan secara jelas agar proses koordinasi, kolaborasi, serta penyelesaian tugas dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, penjelasan mengenai lokasi dan waktu magang perlu disampaikan sebagai bagian dari gambaran pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh.

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di Inspigo dilakukan dengan sistem kerja hibrida (*hybrid*), yaitu mengombinasikan pola kerja jarak jauh (*remote*) dan kerja langsung di kantor (*onsite*). Pada tahap awal pelaksanaan magang, pekerjaan lebih banyak dilakukan secara *work from home* (WFH) dengan koordinasi melalui media komunikasi daring sesuai kebutuhan tim. Sementara itu, ketika terdapat agenda yang membutuhkan interaksi langsung, seperti diskusi intensif, koordinasi lintas bagian, maupun kolaborasi dalam pengerjaan tugas, pelaksanaan magang dialihkan menjadi *work from office* (WFO). Penerapan sistem kerja hibrida ini memberikan fleksibilitas dalam penyelesaian pekerjaan, sekaligus tetap menjaga efektivitas kolaborasi antara peserta magang dan tim perusahaan.

Lokasi kantor Inspigo berada di Jalan Cilandak 3 Nomor 20, Jakarta Selatan. Lokasi tersebut tergolong strategis dan mudah diakses menggunakan transportasi umum, sehingga mendukung mobilitas pegawai maupun peserta magang. Kantor Inspigo berada dalam sebuah gedung yang digunakan bersama dengan beberapa perusahaan lain (*shared building*). Pada area kerja Inspigo tersedia fasilitas yang menunjang kegiatan operasional, seperti ruang rapat besar untuk pertemuan dengan berbagai departemen, ruang studio untuk kebutuhan produksi konten atau media, serta beberapa ruang kerja (*working space*) untuk aktivitas kerja harian. Selain itu, terdapat area kolaborasi berupa ruang terbuka yang dapat digunakan untuk berdiskusi dan bekerja sama antarpegawai maupun lintas departemen. Fleksibilitas ruang kerja ini memungkinkan setiap individu untuk menyesuaikan tempat kerja sesuai kebutuhan, baik untuk pekerjaan mandiri maupun kegiatan kolaboratif.



Gambar 1. Lokasi kantor PT Inspigo Inovasi Indonesia (Jl. Cilandak Tengah 3 No.20 5, RT.3/RW.1, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430).

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang di Inspigo dilaksanakan dalam periode yang telah ditentukan, yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 20 Januari 2026. Rentang waktu tersebut memberikan kesempatan bagi peserta magang untuk mengikuti seluruh tahapan kegiatan secara terstruktur, mulai

dari adaptasi awal terhadap lingkungan kerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab proyek, hingga penyusunan hasil dan evaluasi akhir. Penetapan waktu magang juga berperan penting dalam memastikan bahwa target kerja dapat dicapai sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama pihak perusahaan.

Selama pelaksanaan magang, Inspigo menerapkan pola kerja dan pertemuan rutin sebagai bentuk koordinasi dan pemantauan progres. Pertemuan mingguan (*weekly meeting*) departemen engineer dilaksanakan setiap hari Rabu secara daring sebagai sarana pembaruan perkembangan pekerjaan dan pembahasan kebutuhan teknis. Selain itu, perusahaan juga menetapkan hari Senin sebagai jadwal WFO bagi seluruh pegawai dan peserta magang untuk mendukung koordinasi langsung di kantor. Di samping pertemuan mingguan, terdapat pula pertemuan dua mingguan (*biweekly meeting*) yang dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari Senin sebagai wadah pelaporan progres dari setiap departemen serta penguatan kolaborasi lintas tim. Dengan pengaturan jadwal tersebut, pelaksanaan magang dapat berjalan secara konsisten, terarah, dan selaras dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang.

| Bulan / Tanggal | Weekly Meeting Engineering (Rabu) | Weekly Collaboration Day (Senin) |
|--|--|---|
| 4 Agustus 2025 s/d 23 November 2025 | Zoom Meeting | – |
| 24 November 2025 s/d 20 Januari 2026 | Zoom Meeting | Office |

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui tahapan yang terstruktur agar seluruh proses, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir, dapat berjalan secara sistematis. Metode pelaksanaan ini menggambarkan alur

kegiatan magang dari tahap awal memperoleh informasi lowongan, proses seleksi, hingga pelaksanaan kerja dan penyelesaian administrasi. Penyusunan tahapan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan magang memiliki arah yang jelas, dapat dipantau progresnya, serta menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan program magang. Sebagaimana tahapan pelaksanaan magang ini berlangsung berikut:

1. Pencarian Informasi Lowongan

Pada tahap awal, informasi mengenai program magang di Inspigo diperoleh melalui salah satu kegiatan hasil kolaborasi antara Bank BCA dan Inspigo. Melalui kegiatan tersebut, penulis mendapatkan informasi awal mengenai kesempatan magang sekaligus memperoleh kontak yang dapat dihubungi untuk proses pendaftaran. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting karena menentukan akses penulis terhadap jalur rekrutmen magang di perusahaan.

2. Pengiriman CV dan Portofolio

Setelah memperoleh informasi kontak, penulis melakukan pengiriman dokumen lamaran sebagai bentuk pendaftaran resmi. Dokumen yang dikirimkan terdiri atas *Curriculum Vitae* (CV) yang memuat riwayat hidup dan pengalaman, serta portofolio yang berisi kumpulan karya atau proyek yang pernah dikerjakan. Pengiriman dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang, kemampuan, dan kompetensi yang dimiliki sebagai pertimbangan awal bagi pihak perusahaan.

3. Proses Seleksi dan Wawancara

Tahap seleksi dilakukan melalui beberapa sesi wawancara untuk menilai kesesuaian kandidat dengan kebutuhan perusahaan. Wawancara pertama dilakukan bersama Lead atau Leader Departemen Engineer dengan fokus pada kemampuan teknis serta kecocokan dalam tim. Selanjutnya, wawancara dilakukan bersama CEO Inspigo dengan fokus pada kesesuaian

budaya kerja (*cultural fit*) serta pemahaman terhadap visi dan misi perusahaan. Rangkaian seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta magang tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang memadai, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

4. Konfirmasi Penerimaan

Setelah dinyatakan lolos seleksi, penulis menerima konfirmasi penerimaan secara resmi dari perusahaan. Pada tahap ini, penulis memperoleh *offering letter* sebagai surat penawaran resmi, serta perjanjian kerja magang yang memuat ketentuan mengenai hak dan kewajiban selama pelaksanaan magang. Tahap konfirmasi ini menjadi dasar formal dimulainya kerja sama antara peserta magang dan perusahaan.

5. Pembekalan Magang dari Kampus

Sebelum memulai kegiatan magang, penulis mengikuti pembekalan dari pihak kampus sebagai bentuk persiapan akademik dan administratif. Pembekalan tersebut mencakup etika kerja magang, teknis pelaksanaan kegiatan, serta materi pendukung lainnya yang relevan. Tahap ini bertujuan untuk membentuk kesiapan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan magang secara profesional sesuai aturan dan standar yang berlaku.

6. Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan sesuai periode yang telah ditetapkan, yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 20 Januari 2026. Sistem kerja yang diterapkan bersifat hibrida, yaitu kombinasi antara kerja jarak jauh (*remote*) dan kerja langsung di kantor (*onsite*). Fokus utama pelaksanaan magang adalah pengerjaan proyek sesuai bidang dan departemen yang ditempatkan, sehingga penulis dapat terlibat langsung dalam aktivitas kerja yang relevan dengan pengembangan sistem dan kebutuhan perusahaan.

7. Penyusunan Laporan Akhir dan Penyelesaian Administrasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan magang selesai, penulis menyusun laporan akhir magang sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, pengalaman, serta hasil yang dicapai selama pelaksanaan magang. Selain itu, dilakukan penyelesaian dokumen administrasi yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan akademik. Tahap ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian program magang sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, tahapan metode pelaksanaan magang tersebut menunjukkan bahwa kegiatan magang dilaksanakan melalui alur yang jelas dan berurutan. Dengan adanya tahapan yang sistematis, pelaksanaan magang dapat berjalan lebih terarah, terukur, serta memberikan manfaat yang optimal baik bagi peserta magang maupun pihak perusahaan.